https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom E-ISSN: 3032-1190
Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM) Juli 2026, Vol.04, No.02, Hal:607 – 611

PENGARUH TERPAAN KONTEN YOUTUBE @SUARABERKELAS TERHADAP KONSEP DIRI SEBAGAI PEREMPUAN BERDAYA PADA KARYAWAN KEBUN BINATANG SURABAYA

[1]Fina Anisa Setyowati, [2]Edy Sudaryanto, [3]Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi
[1,2,3]Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Finasetyowati436@gmail.com

Abstrak
Perkembangan media digital menjadikan YouTube sebagai salah satu media yang mampu memengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku individu. Salah satu kanal yang berfokus pada pengembangan diri perempuan adalah @Suaraberkelas yang menyajikan berbagai konten mengenai kepercayaan diri, kesadaran diri, hubungan interpersonal, dan perempuan berdaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan konten YouTube @Suaraberkelas terhadap konsep diri sebagai perempuan berdaya pada karyawan perempuan Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTS) Kebun Binatang Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan landasan Teori Stimulus-Response (S-R). Sampel penelitian sebanyak 160 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, uji t, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan konten YouTube @Suaraberkelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsep diri sebagai perempuan berdaya dengan nilai t hitung sebesar 4,111 dan signifikansi 0,000 (<0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,226 menunjukkan bahwa terpaan konten memberikan kontribusi sebesar 22,6% terhadap pembentukan konsep diri responden, sedangkan 77,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.
Kata kunci: Terpaan Media, YouTube, Konsep Diri, Perempuan Berdaya, Stimulus-Response

Abstract
The rapid development of digital media has transformed YouTube into one of the most influential platforms in shaping individuals' attitudes and self-perceptions. One of the channels focusing on women's self-development is @Suaraberkelas, which provides educational content related to self-confidence, self-awareness, interpersonal relationships, and women's empowerment. This study aims to examine the influence of exposure to @Suaraberkelas YouTube content on the self-concept of empowered women among female employees of the Regional Public Company for Animal Parks (PDTS) Surabaya Zoo. This research employed a quantitative explanatory approach based on the Stimulus-Response (S-R) Theory. A total of 160 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination analyses. The findings reveal that exposure to @Suaraberkelas YouTube content has a positive and significant effect on women's self-concept, indicated by a t-value of 4.111 with a significance level of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.226 indicates that media exposure contributes 22.6% to the formation of respondents' self-concept, while the remaining 77.4% is influenced by other variables outside the study.
Keyword: *Media Exposure, YouTube, Self-Concept, Empowered Women, stimulus-Response*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi masyarakat melalui pemanfaatan media digital. Salah satu platform yang berkembang pesat adalah YouTube, yang tidak lagi berfungsi sebagai media hiburan semata, tetapi juga menjadi sarana edukasi, pembelajaran, dan pengembangan diri (Kaplan, A. M., & Haenlein, 2010; Nasrullah, 2022). Melalui konten audio visual yang menarik, YouTube mampu menyampaikan pesan secara efektif sehingga memengaruhi pengetahuan, sikap, bahkan perilaku audiens (Kemp, 2025). Dalam kajian komunikasi massa, pengaruh media dapat dijelaskan melalui konsep terpaan media. Terpaan media menunjukkan intensitas individu dalam menerima pesan melalui frekuensi, durasi, dan perhatian terhadap suatu media (Ardianto, 2014). Semakin tinggi intensitas terpaan seseorang terhadap suatu konten, semakin besar peluang pesan tersebut memengaruhi cara berpikir dan perilakunya (Rosengren, 1974). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terpaan media mampu membentuk persepsi maupun sikap masyarakat terhadap berbagai fenomena sosial (Wibowo et al., 2023).

Salah satu aspek psikologis yang dipengaruhi media adalah konsep diri. Konsep diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang berkembang melalui pengalaman, interaksi sosial, dan informasi yang diterima dari lingkungan (Burns, 1993). Individu dengan konsep diri positif cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerima dirinya, dan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan (Calhoun, J. F., & Acocella, 1995). Dalam konteks perempuan, pembentukan konsep diri sering dipengaruhi oleh berbagai konstruksi sosial dan budaya (Wood, 2016). Stereotip mengenai perempuan masih ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga dapat memengaruhi keyakinan perempuan terhadap kemampuan dirinya (Eagly, A. H., & Wood, 2012). Oleh karena itu, hadirnya media yang menyampaikan pesan pemberdayaan menjadi penting dalam membantu perempuan membangun konsep diri yang positif (Husna, A., & Fahrimal, 2021).

Salah satu kanal YouTube yang secara konsisten membahas pengembangan diri perempuan adalah @Suaraberkelas. Kanal ini menghadirkan berbagai pembahasan mengenai kepercayaan diri, kesehatan mental, hubungan interpersonal, peningkatan kualitas diri, serta perempuan berdaya. Konten yang disampaikan bersifat edukatif sehingga berpotensi menjadi stimulus yang mampu memengaruhi cara pandang perempuan terhadap dirinya sendiri (Bandura, 2001). Penelitian ini menggunakan Teori Stimulus-Response (S-R) yang menjelaskan bahwa stimulus berupa pesan komunikasi akan menghasilkan respons tertentu apabila diterima dan diproses oleh individu (Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, 1953). Dalam penelitian ini, konten YouTube @Suaraberkelas diposisikan sebagai stimulus, sedangkan konsep diri sebagai perempuan berdaya merupakan respons yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan konten YouTube @Suaraberkelas terhadap konsep diri sebagai perempuan berdaya pada karyawan perempuan Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTS) Kebun Binatang Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan sebab akibat antara variabel terpaan konten YouTube @Suaraberkelas sebagai variabel independen (X) terhadap

konsep diri sebagai perempuan berdaya sebagai variabel dependen (Y) (Creswell, J. W., & Creswell, 2023). Penelitian dilaksanakan pada karyawan perempuan Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTS) Kebun Binatang Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan perempuan PDTS Kebun Binatang Surabaya yang pernah mengakses konten YouTube @Suaraberkelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan karyawan perempuan yang pernah menonton konten YouTube @Suaraberkelas (Sugiyono, 2022). Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 160 responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Likert, 1932). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap indikator layak digunakan sebagai alat ukur penelitian (Ghozali, 2021). Analisis data dilakukan secara bertahap melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan Teori Stimulus-Response (S-R) sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara stimulus berupa terpaan konten YouTube dengan respons berupa terbentuknya konsep diri sebagai perempuan berdaya (Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, 1953).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 160 responden yang merupakan karyawan perempuan Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTS) Kebun Binatang Surabaya dan memenuhi kriteria sebagai responden, yaitu pernah mengakses atau menonton konten YouTube @Suaraberkelas. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel terpaan konten YouTube maupun konsep diri sebagai perempuan berdaya memiliki nilai korelasi di atas nilai r tabel sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel berada di atas 0,70 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel terpaan konten YouTube dan konsep diri sebagai perempuan berdaya, sehingga data memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana (Ghozali, 2021). Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel terpaan konten YouTube @Suaraberkelas memiliki pengaruh positif terhadap konsep diri sebagai perempuan berdaya. Pengujian hipotesis menggunakan uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 4,111 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara terpaan konten YouTube @Suaraberkelas terhadap konsep diri sebagai perempuan berdaya pada karyawan perempuan PDTS Kebun Binatang Surabaya. Selanjutnya, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,226 menunjukkan bahwa variabel terpaan konten YouTube mampu menjelaskan pengaruh terhadap konsep diri sebesar 22,6%, sedangkan 77,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, pengalaman hidup, pendidikan, budaya, maupun interaksi sosial (Burns, 1993).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas responden dalam mengakses konten YouTube @Suaraberkelas, maka semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki sebagai perempuan berdaya. Konten yang membahas kepercayaan diri, kesadaran diri, kesehatan mental, kemampuan mengambil keputusan, serta pengembangan potensi diri memberikan stimulus positif kepada responden sehingga mampu membentuk cara pandang yang lebih positif terhadap dirinya sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Stimulus-Response (S-R) yang menyatakan bahwa pesan komunikasi yang diterima individu sebagai stimulus akan menghasilkan respons tertentu setelah melalui proses penerimaan pesan (Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, 1953). Dalam penelitian ini, konten YouTube @Suaraberkelas berperan sebagai stimulus, sedangkan meningkatnya konsep diri sebagai perempuan berdaya merupakan respons yang muncul setelah responden memperoleh terpaan media secara berulang.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Wibowo et al., 2023) yang menyatakan bahwa terpaan media berpengaruh terhadap pembentukan persepsi audiens serta penelitian (Gussman, 2019) yang menemukan bahwa terpaan media mampu membentuk sikap masyarakat. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan (Husna, A., & Fahrimal, 2021) yang menjelaskan bahwa media digital dapat menjadi ruang representasi perempuan sebagai individu yang mandiri, percaya diri, dan berdaya.

Penutup

Penelitian ini membuktikan bahwa terpaan konten YouTube @Suaraberkelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsep diri sebagai perempuan berdaya pada karyawan perempuan PDTS Kebun Binatang Surabaya. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,111 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 22,6% menunjukkan bahwa terpaan konten YouTube memberikan kontribusi terhadap pembentukan konsep diri responden, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, media digital khususnya YouTube memiliki peran sebagai media edukasi yang mampu mendukung pembentukan konsep diri perempuan melalui penyampaian pesan-pesan pemberdayaan.

Daftar Pustaka

Ardianto, E. (2014). Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Simbiosa Rekatama Media.

Bandura, A. (2001). Social cognitive theory of mass communication. Media Psychology, 3(3), 265–299.

Burns, R. B. (1993). The Self Concept. Longman.

Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1995). Psychology of Adjustment and Human Relationships. McGraw-Hill.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches ((6th ed.)). Sage.

Eagly, A. H., & Wood, W. (2012). Social role theory. Dalam P. A. M. Van Lange (Ed.). In Handbook of Theories of Social Psychology.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gussman, S. Y. (2019). Pengaruh Terpaan Berita BPJS di Media Massa Terhadap Pembentukan Sikap Masyarakat di Kota Pekanbaru. Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(2), 42–50.

Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, H. H. (1953). Communication and persuasion. Yale University Press.

Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Representasi perempuan berdaya pada akun Instagram@ rachelvennya. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 25(2), 131–150.

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. Business Horizons, 53(1), 59–68. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003

Kemp, S. (2025). Digital 2025: Global Overview Report. DataReportal.

Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. Archives of Psychology, 140, 1–55.

Nasrullah, R. (2022). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Rosengren, K. E. (1974). Uses and gratifications: A paradigm outlined. In The Uses of Mass Communications (Dalam J. G).

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Wibowo, D. A., Nasher, A., Studi, P., Komunikasi, I., Gunadarma, U., & Cina, P. (2023). Pengaruh Terpaan Akun Instagram @ Magdaleneid Dan Motif Penggunaan Terhadap Persepsi Followers. 11(2), 216–228.

Wood, J. T. (2016). Gendered Lives: Communication, Gender, and Culture. Cengage Learning.